


EDISI : KAMIS, 7 APRIL 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%  
 Inflasi (Maret) : 0,19% (mom) & 4,45% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar  
 (per Februari 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.223  0,05%  
 (Kurs JISDOR pada 6 April 2016)




## STOCK MARKET

6 April 2016

IHSG : **4.868,23 (+0,21%)**  
 Volume Transaksi : 5,439 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 4,249 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,820 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,809 Triliun

## BOND MARKET

6 April 2016

Ind Bond Index : **199,2650  +0,23%**  
 Gov Bond Index : 196,8790  +0,24%  
 Corp Bond Index : 207,9927  +0,13%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 6/4/16 (%)	Selasa 5/4/16 (%)
5,48	FR0053	7,3124	7,3248
10,45	FR0056	7,5673	7,6014
15,12	FR0073	7,9281	7,9567
20,12	FR0072	7,9424	7,9621

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,21%</b>	IRDSHS <b>+0,32%</b>	<b>-0,11%</b>
	Saham Agresif <b>+0,60%</b>	IRDSH <b>+0,23%</b>	+0,37%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,05%</b>	IRDSH <b>+0,23%</b>	<b>-0,18%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,18%</b>	IRDCPS <b>+0,23%</b>	<b>-0,05%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,15%</b>	+0,13%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,03%</b>	IRDPTS <b>+0,11%</b>	+0,08%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,27%</b>	IRDPT <b>+0,15%</b>	+0,12%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>-0,02%</b>

## Spotlight News

- Ditjen Pajak mulai memeriksa PT Google Indonesia, PT Yahoo Indonesia, Facebook Singapore PTE LTD, dan Twitter Asia Pasific PTE LTD karena terindikasi kuat mengemplant pajak
- Untuk mendorong konsumsi masyarakat, pemerintah akan menaikkan batasan penghasilan tidak kena pajak (PTKP) sebesar 50% menjadi Rp54 juta per tahun dari saat ini Rp36 juta bagi wajib pajak orang pribadi untuk tahun pajak 2016
- Perekonomian China diperkirakan akan kembali membaik atau naik 2,5% setelah ekspor China mengindikasikan perbaikan pada Maret setelah sempat jatuh selama sebulan bulan terakhir
- Empat perusahaan farmasi lokal mulai membangun pabrik bahan baku dengan total investasi US\$120-160 juta. Pasar farmasi tahun ini diprediksi tumbuh hingga 11% dengan omzet sekitar Rp70-72 triliun
- Tingginya rasio kredit bermasalah (NPL) yang diprediksi mencapai 3% tahun ini membuat laba perbankan diprediksi hanya akan tumbuh di level single digit hingga akhir tahun ini karena biaya pencadangan masih akan tinggi
- Bergairahnya industri reksa dana nasional mendorong para manajer investasi untuk terus menerbitkan produk baru. Sepanjang kuartal I/2016 reksa dana baru yang mendapat izin efektif dari OJK mencapai 69 produk yang didominasi reksa dana jenis terproteksi

## Economy

---

**1. Ditjen Pajak Sasar Periksa Korporasi**

Direktorat Jenderal Pajak mulai memeriksa PT Google Indonesia, PT Yahoo Indonesia, Facebook Singapore PTE LTD, dan Twitter Asia Pasific PTE LTD. Keempat perusahaan yang berbisnis di Indonesia itu terindikasi kuat mengemplant pajak. Selain itu, ada 2.000 PMA tidak membayar pajak sesuai aturan. (Kompas)

**2. Alokasi Sukuk Ditambah**

Pemerintah mempertimbangkan untuk menaikkan target penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp142 triliun, lebih tinggi dari target semula Rp130 triliun. (Bisnis Indonesia)

**3. Penghasilan Tak Kena Pajak Dinaikkan 50%**

Untuk mendorong konsumsi masyarakat, pemerintah akan menaikkan batasan penghasilan tidak kena pajak (PTKP) sebesar 50% menjadi Rp54 juta per tahun dari saat ini Rp36 juta bagi wajib pajak orang pribadi untuk tahun pajak 2016. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

**4. Realisasi Belanja PUPR Melonjak 100%**

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencatatkan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp9,67 triliun atau 9,29% dari total pagu Rp104 triliun selama tahun berjalan. Angka itu melonjak 100% lebih dibanding realisasi periode Januari – April 2015 yang mencapai Rp4,8 triliun atau 4% dari total pagu anggaran. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Perekonomian China Akan Pulih**

Perekonomian China diperkirakan akan kembali membaik atau naik 2,5% setelah ekspor China mengindikasikan perbaikan pada Maret setelah sempat jatuh selama sembilan bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

**2. Kuwait Hidupkan Harapan Pembekuan Produksi**

Harga minyak menguat pada Rabu kemarin setelah Kuwait mengatakan kesepakatan untuk membekukan produksi dalam pertemuan para produsen utama bulan ini masih bisa dicapai tanpa keikutsertaan Iran. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Sewa Perkantoran Melambat**

Meskipun kinerja properti pada triwulan I-2016 mulai menggeliat, kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih masih membayangi sektor itu. Dampak cukup besar dialami pasar perkantoran yang memiliki pasokan besar, tetapi permintaan relatif stagnan. Dengan kondisi seperti itu, pertumbuhan sewa perkantoran diperkirakan melambat. (Kompas)

**2. 4 Perusahaan Farmasi Lokal Investasi US\$160 Juta, Pasar Farmasi Tumbuh 11%**

Empat perusahaan farmasi lokal mulai membangun pabrik bahan baku dengan menggandeng perusahaan farmasi China dan Korea Selatan dengan total investasi US\$120-160 juta. Pasar farmasi tahun ini diprediksi tumbuh hingga 11% dengan omzet sekitar Rp70-72 triliun tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**3. Omzet Bisnis Ritel Kuartal II Bisa Capai Double Digit**

Setelah pada kuartal I/2016 hanya tumbuh 6-7%, omzet ritel pada kuartal II/2016 diperkirakan tumbuh lebih besar, bahkan bisa mencapai di atas 10% seiring penurunan harga BBM dan suku bunga BI Rate. (Bisnis Indonesia)

**4. Penjualan Lahan Industri Mulai Laris**

Sejumlah kalangan menilai penjualan lahan industri akan mulai menanjak di semester II/2016 menyusul realisasi sejumlah paket kebijakan ekonomi. Per kuartal I/2016, penjualan lahan industri mencapai 19,39 hektare, tumbuh 11,75% dari kuartal sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

**5. NPL Diproyeksi Naik, Laba Tumbuh Moderat**

Tingginya rasio kredit bermasalah (NPL) yang diprediksi mencapai 3% tahun ini membuat laba perbankan diprediksi hanya akan tumbuh di level single digit hingga akhir tahun ini karena biaya pencadangan masih akan tinggi. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Produk Baru Reksadana Bakal Bermunculan

Bergairahnya industri reksa dana nasional mendorong para manajer investasi untuk terus menerbitkan produk baru. Sepanjang kuartal I/2016 reksa dana baru yang mendapat izin efektif dari OJK mencapai 69 produk yang didominasi reksa dana jenis terproteksi. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Kimia Farma Kembangkan Pabrik

Kimia Farma (Persero) Tbk optimistis dapat membukukan kinerja positif tahun ini. Pembangunan pabrik dan kinerja klinik dan apotek diyakini berkontribusi cukup besar dengan target penjualan yang diperkirakan naik 10%. Tahun ini, Kimia Farma memerlukan dana Rp 958 miliar untuk membangun pabrik garam, klinik, dan pabrik bahan baku obat. (Kompas)

### 2. Produksi SMART Diproyeksi Turun

Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) memproyeksikan produksi tandan buah segara tahun ini turun hingga 20% menjadi 2.4 juta ton per tahun dari tahun sebelumnya sebesar 3 juta ton akibat fenomena El Nino. (Bisnis Indonesia)

### 3. Dua Investor Dakati Indofarma

Dua investor dari dalam dan luar negeri tengah menjajaki pembelian 20% saham Indofarma Global Medika, anak usaha korporasi farmasi Indofarma sehingga diperkirakan INAF memperoleh dana sekitar Rp150-200 miliar tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 4. Meski Peringkat Utang Turun, INDY Pastikan Likuiditas Masih Aman

Indika Energy Tbk memastikan likuiditas internal perseroan masih aman untuk membayar utang yang akan jatuh tempo tahun ini meski Moody's menurunkan peringkat utang perseroan dari B3 menjadi Caa1 akibat prospek negatif seiring harga komoditas yang jatuh. (Bisnis Indonesia)

### 5. Emiten Sawit Optimistis Kinerja Membaik 2016

Sejumlah emiten sawit optimistis kinerja tahun ini akan membaik seiring dengan membaiknya harga minyak sawit atau CPO, namun dampak kekeringan akibat El Nino masih akan memberikan tekanan pada produksi kuartal I/2016. (Bisnis Indonesia)

### 6. Konsorsium Indika Cari Pinjaman US\$1,6 Miliar

Konsorsium Indika Energy Tbk yakni Cirebon Energi Prasarana menargetkan financial closing pendanaan PLTU berkapasitas 1x1.000 MW di Cirebon pada akhir Juni 2016. Porsi pendanaan bank sekitar 75-80% dari total nilai proyek sebesar US\$2 miliar. (Investor Daily)

### 7. Millenium Pharmacon Bidik Penjualan Tumbuh 20%

Millenium Pharmacon Tbk optimistis meraih pertumbuhan penjualan sekitar 20% tahun ini seiring penurunan BI Rate. Faktor tersebut akan memberikan keringanan perseroan dalam mencari pinjaman untuk modal kerja. (Investor Daily)

### 8. Temas Line Beli Lagi Kapal

Pelayaran Tempuran Emas Tbk atau Temas Line membeli dua unit kapal container baru senilai 47,6 juta yuan atau hampir Rp100 miliar yang akan mulai beroperasi pada kuartal IV/2016. Tahun ini TMAS menganggarkan capex Rp685 miliar. (Investor Daily)